

ABSTRAK

MUHAMAD NURHIDAYAT 2022, ANALISIS MONOPOLI HARGA DENGAN PENDAPATAN PETANI REMPAH – REMPAH DI DESA BOJONGKAPOL KAB.TASIKMALAYA : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Dalam kegiatan ekonomi, pasar dapat dibagi dua yaitu pasar persaingan sempurna (*perfect competition*) dan pasar persaingan tidak sempurna (*inferfect competation*). Yang termasuk kedalam persaingan pasar tidak sempurna yaitu kegiatan monopoli, monopoli merupakan penguasaan pasar suatu barang atau produk oleh satu individu sehingga dalam praktiknya perusahaan atau individu dapat menentukan harga penjualan maupun pembelian tanpa dibawah tekanan yang lain seperti yang di lakukan oleh pengepul rempah – rempah di Desa Bojongkapol terhadap petani yang menyebabkan petani harus mengikuti harga rempah – rempah yang di tentukan oleh pengepul.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang dikumpulkan melalui data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya yakni petani dan pengepul di Desa Bojongkapol dan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan menggunakan sumber data tambahan yaitu dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis sebagai pendukung untuk penguat data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti itu sendiri sebagai instrumen utamanya dan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Praktik monopoli di Desa Bojongkapol sudah menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh pengepul karena mengikuti ketetapan harga yang mutlak diberikan oleh sentral pembeli rempah-rempah sehingga pengepul berusaha menyesuaikan harga untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. kegiatan monopoli mengakibatkan dampak yang besar terhadap pendapatan petani rempah-rempah di Desa Bojongkapol dikarenakan perubahan harga yang tidak menentu dan penekanan harga yang tidak bisa petani hindari sehingga mengakibatkan berkurangnya produktifitas petani.

Kata Kunci : Monopoli, Harga, Pendapatan, Petani Rempah

ABSTRACT

MUHAMAD NURHIDAYAT 2022, PRICE MONOPOLY ANALYSIS WITH THE INCOME OF SPICE FARMERS IN THE VILLAGE OF BOJONGKAPOL, TASIKMALAYA DISTRICT : Sharia Economics Study Program, Faculty of Islam, Siliwangi University

In economic activity, the market can be divided into two, namely perfect competition and imperfect competition. What is included in the imperfect market competition is monopoly activity, monopoly is the control of the market for an item or product by one individual so that in practice the company or individual can determine the selling and buying prices without being under other pressure as is done by the spice collectors in the village. Bojongkapol was against farmers who caused farmers to have to follow the price of spices determined by the collectors.

The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data was collected through primary data, namely, data obtained directly from the source, namely farmers and collectors in the village of Bojongkapol, and secondary data, namely data collected using additional data sources, namely documents both in written and unwritten form as support for data reinforcement. The research instrument used by the researcher itself was the main instrument and interview guide.

Based on the results of the study, the monopoly practice in Bojongkapol Village has become a habit carried out by collectors because they follow the absolute price determination given by the central spice buyer so that collectors try to adjust prices to get more profit. Monopoly activities have a big impact on the income of spice farmers in Bojongkapol Village due to erratic price changes and price suppression that farmers cannot avoid, resulting in reduced farmer productivity.

Keywords: Price Monopoly, Spice Farmers, Income